

LIBATKAN UNSUR AKADEMISI Geliatkan Lagi Sektor Pariwisata

YOGYA (KR) - Dosen Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, Kristian Oentoro SDs MDs, dikukuhkan menjadi anggota unsur penentu kebijakan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) periode 2020-2024. Acara pengukuhan dilaksanakan di Grha Pandawa Balaikota Yogya akhir pekan lalu.

Kristian Oentoro, anggota BP2KY mengajak para akademisi untuk berkontribusi melalui riset dan pemberdayaan masyarakat di Kota Yogya, khususnya dalam sektor pariwisata beserta industri pendukungnya. "Pariwisata salah satu aspek penting bagi masyarakat Yogya, sehingga dibutuhkan kolaborasi yang baik dari berbagai unsur untuk mengembangkan branding dan promosi pariwisata Kota Yogya, khususnya saat dan pascapandemi Covid-19," terang Kristian Oentoro yang juga Ketua Program Studi (Kaprod) Desain Produk UKDW, Minggu (14/6).

Berdasarkan Keputusan Walikota No 336 Tahun 2020, BP2KY periode 2020-2024 ditetapkan dengan melibatkan berbagai unsur penentu kebijakan, antara lain akademisi, asosiasi pengusaha, asosiasi profesi, hingga praktisi yang bergerak dalam bidang pariwisata di Kota Yogyakarta.

Menurut Walikota Yogya Haryadi Suyuti, BP2KY merupakan mitra pemerintah dalam mendukung percepatan pengembangan pariwisata di Kota Yogya. Melalui berbagai kegiatan promosi objek wisata. Sementara itu, Aldi Fadhlil Diyanto sebagai Ketua BP2KY berpendapat, masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor pariwisata Kota Yogya perlu memahami dan mengutamakan protokol kesehatan ketika memasuki era new normal. Kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan ini memiliki dampak penting dalam memulihkan kondisi perekonomian terutama di bidang pariwisata. (Aha)-o

SISWA SMKN 1 PUNDONG BERKREASI

Ciptakan Perangkat Hama Tenaga Surya

BANTUL (KR) - Siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMKN 1 Pundong Bantul menciptakan perangkat hama ramah lingkungan tenaga surya. Selain murah, alat tersebut juga tahan lama dan efektif memerangi hama penyerang tanaman. Gagasan tersebut muncul setelah petani di Kecamatan Kretek Bantul mengeluh tanamannya diserang hama. Perangkat hama ramah lingkungan tenaga surya ini bisa menjadi alternatif di tengah harga pestisida dan juga produk pabrikan lainnya.

"Sudah kami coba di hamparan lahan bawang merah dan padi di Bantul, hasilnya sangat bagus. Karena hama yang masuk perangkat bisa dilihat," ujar Kepala SMKN 1 Pundong, Sutopo SPd, Sabtu (13/6).

Sutopo mengatakan, perangkat hama ramah lingkungan tenaga surya ini bisa dipindah dengan mudah dari titik satu ketitik lainnya. Hal tersebut tentu efektif untuk pe-

nanggulangan hama penyerang tanaman, baik padi dan bawang merah.

Dijelaskan, setelah dipasang di area persawahan, ketika siang hari baterai panel surya akan menyimpan energi listrik. Kemudian saat malam tiba, lampu menyala secara otomatis. Munculnya sinar lampu menarik hama untuk berkumpul. Di bawah rangkaian panel surya dan lampu ada tempat air sebagai jebakan. "Serang-



KR-Sukro Riyadi

Siswa memasang perangkat hama ramah lingkungan tenaga surya.

an hama berada di puncak mulai pukul 18.00 hingga 20.00," jelasnya.

Selama masa uji coba, lampu tersebut menyala hingga pagi. Untuk 1 hektare lahan tanaman pangan dibutuhkan 12 titik perangkat hama ramah

lingkungan tenaga surya. Sedang khusus tanaman sayuran 1 hektare biasanya membutuhkan 30 titik lokasi di pasang alat perangkat hama ini.

Pembimbing siswa prong kreatif SMKN 1 Pundong, Sumarwan menam-

bahkan, perangkat hama ramah lingkungan tenaga surya ini dibuat Raihan Khoirillah dan Rasyid Jauhar. Dengan komponen panel surya baterai berdaya 1800-2000 mAH, sehingga lampu mampu menyala 10 jam. (Roy)-o

Mahasiswa Baru di UMS Tak Berkurang

SOLO (KR) - Pandemi Covid-19 tak mengurangi peminat lulusan SMA yang ingin berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Hal ini terlihat dari jumlah pendaftar yang hingga Sabtu (13/6) tercatat 13.175 orang.

"Dari jumlah itu, 7.255 orang di antaranya mendaftar lewat program e-seleksi atau online. Jadi, begitu pandemi Covid 19 pendaftaran dari ODS diubah menjadi e-seleksi," jelas Dr Triyono MSi, Ketua Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB) UMS 2020, Minggu (14/6).

Sementara pendaftar sebelum pandemi melalui *One Day Service* (ODS) tercatat 5.920 orang. Jika kondisi pandemi Covid 19 membaik ODS akan dibuka kembali. "Tapi bila belum memungkinkan, pendaf-

taran tetap melalui online," katanya. Hingga saat ini, UMS masih menerapkan seleksi online. Calon mahasiswa mendaftarkan melalui alamat website <https://e-seleksi.pmb.ums.ac.id/>. Dari rumah, calon mahasiswa bisa langsung membuat akun pendaftaran, pengisian data pribadi, pemilihan program studi dan mengunggah persyaratan lainnya.

Menurut Triyono, dari 13.175 pendaftar yang dinyatakan diterima dan sudah registrasi terdapat 3.915 orang. Program studi yang paling diminati adalah Psikologi, 96 persen kuotanya sudah terisi, Kedokteran Gigi dan Farmasi terisi 90-95 persen, kemudian Manajemen kelas internasional, Gizi, Kedokteran umum, Manajemen dan Fisioterapi. (Qom)-o

DISDIKPOR SARANKAN PILIH DI ZONA 1

Selama PPDB Disiapkan Server Tambahan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta masyarakat mencermati petunjuk teknis (juknis) penerimaan peserta didik baru (PPDB) model zonasi secara detail. Kecermatan itu dibutuhkan, supaya orangtua tidak salah dalam menentukan pilihan sekolah putra-putrinya.

Dalam juknis PPDB tersebut terdapat sejumlah perubahan di jenjang SMA/SMK khususnya yang berkaitan dengan nilai gabungan, sehingga membutuhkan perhatian tersendiri. Jangan sampai karena orangtua hanya sepotong-potong dalam memahami juknis, sehingga berdampak pada kesalahan

penentuan sekolah. Disdikpora menyebutkan, verifikasi berkas dan pengambilan PIN/token dimulai Senin-Kamis (22-25 Juni) dan kemudian masa pendaftaran Senin-Rabu (29 Juni-1 Juli 2020). Pendaftaran secara online di laman ppdb.jogjaprovg.go.id

"Sebelum melakukan pendaftaran saya sarankan kepada para orangtua untuk membaca dan memahami juknis dengan baik. Hal itu perlu dilakukan, supaya orangtua tidak salah dalam menentukan pilihan sekolah anaknya. Saat ini kualitas sekolah di DIY sudah cukup merata, jadi alangkah baiknya pendaftar memilih sekolah yang lokasinya dekat dari rumah

atau berada di zona 1," jelas Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Minggu (14/6).

Didik Wardaya mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan Disdikpora DIY untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan PPDB. Salah satunya, dengan memastikan agar server atau perangkat pendukung dan lainnya saat pelaksanaan PPDB bisa berfungsi dengan baik. Karena dalam pandemi Covid-19 seperti sekarang, orangtua atau calon siswa hanya disarankan untuk memanfaatkan fasilitas online (daring) dalam tahapan proses pendaftaran. (Ria)-o

EKONOMI

Grab Luncurkan GrabMerchant

JAKARTA (KR) - Grab meluncurkan GrabMerchant untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia bertransformasi menjadi bisnis online, berkembang di era ekonomi digital dan beradaptasi dengan tatanan baru. GrabMerchant mencakup aplikasi dan web portal, dilengkapi fitur-fitur yang mudah digunakan para mitra merchant guna menjalankan dan mengelola bisnisnya.

Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi menyebut, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Tapi sebagian besar masih offline. Oleh karena itu, para pelaku UMKM ini harus segera melakukan transformasi digital atau mereka akan tertinggal jauh dari UMKM lain yang sudah beralih ke online.

"Platform GrabMerchant ini merupakan salah satu wujud dari komitmen jangka panjang kami, Grab for Good untuk membantu percepatan transformasi digital para UMKM di Indonesia," papar Neneng di Jakarta, Minggu (14/6). GrabMerchant menyediakan solusi bisnis yang mudah digunakan untuk membantu mereka memulai, menjalankan dan mengembangkan bisnis online mereka secara mandiri.

Sementara Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mengatakan, UMKM adalah sektor yang menjaga roda perekonomian tetap berputar. "Karena itu kita harus memastikan keberlangsungan bisnis mereka di tengah masa transisi ke arah tatanan kehidupan baru," kata Teten.

Platform GrabMerchant terbaru dari Grab adalah inovasi yang sangat dibutuhkan saat ini dan akan sangat membantu mempercepat transformasi digital para UMKM di Indonesia sehingga mereka dapat beradaptasi dan berkembang dalam era ekonomi digital. (Sal)-o

Okupansi Hotel Bintang Anjlok

YOGYA (KR) - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi hotel bintang di DIY mencapai rata-rata 5,36 persen pada April 2020 atau turun 28,54 poin dibandingkan TPK Maret 2020 yang tercatat sebesar 33,90 persen. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang mencapai angka 1,45 hari pada April 2020.

"Begitu pula jika dibanding dengan TPK April 2019 yang tercatat 62,75 persen, TPK April 2020 mengalami penurunan 57,39 poin. Okupansi tertinggi pada April 2020 tercatat pada hotel bintang dua yang mencapai 8,97 persen dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu sebesar 0,09 persen," jelas Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSd di Yogyakarta, Minggu (14/6).

Heru mengatakan, TPK hotel merupakan gambaran produktivitas usaha jasa akomodasi. Perkembangan TPK hotel bintang pada 2019 mengalami kecenderungan yang sedikit berbeda dengan 2018. TPK hotel bintang pada 2019, mengalami tren kenaikan sejak awal tahun hingga periode April. Sementara tingkat hunian kamar hotel bintang mengalami penurunan pada Maret 2018. Namun demikian, kecenderungan yang sama terjadi pada Mei dan merangkak naik hingga Juli. (Ira)-o

Pelaku Usaha di DIY Optimal Garap Pasar Lokal

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) DIY telah membuat survei melalui aplikasi Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha (SiBakul) Jogja kepada pelaku dunia usaha dan industri yang terdampak Covid-19.

Dari hasil survei tersebut, mayoritas pelaku usaha mengharapkan peran Pemerintah untuk membuka jalur koneksi atau jaringan pemasaran produk-produk KUKM dengan mengoptimalkan pasar lokal.

"Pelaku usaha di DIY mayoritas memilih perihal penguatan jaringan pemasaran, sisanya baru modal atau paling kecil persentasenya. Sehingga kesimpulannya pelaku KUKM di DIY tidak terlalu memerlukan modal atau pembiayaan tetapi kepada permasalahan penguatan jaringan pasar," jelas Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana kepada KR di Yogyakarta, Minggu (14/6).

OJK Sambut Baik Kookmin Bank

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerima pernyataan Kookmin Bank, mengenai kesiapannya untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali Mayoritas Bank Bukopin dengan mengambil alih kepemilikan sekurang-kurangnya 51 persen saham Bank Bukopin. Saat ini, Kookmin Bank, grup finansial terbesar di Korea Selatan telah memiliki 22 persen saham Bank Bukopin.

Kookmin Bank yang saat ini tercatat sebagai peringkat 10 besar bank di Asia, dengan total aset per 31 Desember 2019 mencapai Rp 4.675 triliun, akan memperkuat permodalan, mendukung likuiditas, dan pengembangan bisnis Bank Bukopin di Indonesia. "OJK menyambut baik dan mendukung rencana Kookmin Bank yang akan memperkuat permodalan dan tata kelola Bank Bukopin, termasuk membentuk manajemen yang profesional untuk mendukung inisiatif peningkatan bisnis," kata Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo, di Jakarta, kemarin.

Menurut Anto, Kookmin Bank saat ini telah menyediakan sejumlah dana di *escrow account* untuk menjadi pemegang saham pengendali dalam memperkuat permodalan dan likuiditas Bank Bukopin. "Rencana Kookmin Bank tersebut mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja industri perbankan dan prospek perekonomian nasional," ujarnya. (Lmg)-o

DIY Bidang Ekonomi ini mengungkapkan, secara umum pelaku usaha khususnya KUKM di DIY tidak terlalu banyak mengalami permasalahan terkait permodalan, tetapi lebih dibutuhkan justru fasilitas koneksi pemasaran. Mengingat selama masa pandemi Covid-19, fasilitas pemasar-

an melalui berbagai program pameran dan expo apalagi pameran ke luar kota.

"Jika suasana sudah kondusif, dengan sendirinya aktivitas perekonomian akan pulih. Kita ingin pasarkan produk-produk lokal di dalam DIY terlebih dulu alias menggarap pasar lokal setidaknya dua bulan menda-

tan," tegas Tri.

Ditambahkan, Dinas KUKM DIY telah memfasilitasi aplikasi pemasaran secara online. Pasar yang diincar pun lebih difokuskan pada DIY terlebih dahulu daripada pasar luar yang dapat via bantuan belanja daring atau online hingga dua bulan ke depan. (Ira)-o



Kinerja Industri Perbankan DIY

KINERJA industri perbankan secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai industri perbankan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Pengertian industri perbankan adalah kumpulan dari Bank Umum dan Syariah (tidak termasuk BPR).

Tabel berikut menunjukkan sebagian indikator dari kinerja industri perbankan di DIY. Indikator termasuk meliputi Aset, DPK (Dana Pihak Ketiga), Kredit, NPL (Non Performance Loan), dan LDR (Loan to Deposit Ratio). Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki perbankan yang memiliki potensi manfaat ekonomi di masa depan. DPK merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Simpanan berjangka. Kredit merupakan sebuah layanan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan kesepakatan yang sudah dibuat antara pihak bank dengan pihak lain dan diwajibkan untuk pihak peminjam melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Pengertian NPL adalah rasio antara kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet) dengan total kredit. LDR adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian

lain LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas.

Berdasarkan kinerja aset selama periode 2016-2019 ada kecenderungan meningkat, meskipun per Maret 2020 ada sedikit penurunan (lihat Tabel). Pada tahun 2016 besarnya aset adalah Rp 65.131 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 83.738 miliar. Kemudian untuk kinerja DPK dari tahun 2016-Maret 2020 mengalami peningkatan, kalau tahun 2016 sebesar Rp 54.366 miliar dan pada bulan Maret 2020 sudah mencapai Rp 70.107 miliar. Kredit yang disalurkan selama periode 2016-2019 juga mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2016, kredit yang disalurkan Rp 34.227 miliar dan pada Maret 2020 sudah mencapai Rp 45.735 miliar. Indikator kinerja NPL pada periode 2016-2019 ada kecenderungan fluktuatif, besarnya sekitar 2-3 persen. Pada bulan maret 2020, NPLO meningkat menjadi 3,25 persen dimana pada tahun 2019 masih 2,38 persen. Kemudian berdasarkan indikator kinerja LDR, pada periode 2016-2019 besarnya LDR antara 60-65 persen. Pada bulan Maret 2020, LDR menjadi 65,24 persen dan pada tahun 2019 sebesar 62,70 persen. (Dr Y Sri Susilo SE MSi. Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)-o

Tabel Indikator Kinerja Industri Perbankan DIY

Tahun	Aset (Rp miliar)	DPK (Rp miliar)	Kredit (Rp miliar)	NPL (%)	LDR (%)
2016	65.131	54.366	34.227	2,64	62,96
2017	73.069	60.951	38.324	2,42	62,88
2018	77.307	64.385	42.137	2,91	65,44
2019	83.738	68.904	45.234	2,38	62,70
Maret 2020	81.728	70.107	45.735	3,25	65,24

Sumber: OJK DIY (2020)

Grafisi - Arko